

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PASIEN PNEUMONIA DI RSUD ANWAR MEDIKA SIDOARJO

OLEH : JUHAN ANDITA

Bersihkan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret untuk mempertahankan jalan napas tetap paten disebabkan spasme jalan napas, sekresi yang tertahan, proses infeksi dan situasionalnya orang yang merokok lebih gampang terkena pneumonia, sehingga bisa menyebabkan kurangnya suplai oksigen. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Anwar Medika Sidoarjo. Dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam dari 12 juni 2022 sampai 14 juni 2022 pada klien 1 dan 16 juni 2022 sampai 18 juni 2022 pada klien 2. Pada klien 1 didapatkan sesak napas, batuk dan demam sudah 7 hari, terpasang O₂ nasal kanul 4 lpm spo₂ : 96%, Pola napas tidak teratur RR: 27 x/menit. Pada hari ke-3 dengan evaluasi klien mengatakan sudah tidak sesak Klien terpasang O₂ nasal kanul 3 lpm dengan Spo₂: 99% dan tapi masih batuk Batuk efektif meningkat Secret berwarna bening encer, Pola napas teratur dengan RR : 21x/menit. pada klien 2 klien mengeluh mual muntah tiap malam sejak 2 hari di sertai sesak, batuk dan demam, Klien terpasang O₂ nasal kanul 4 lpm spo₂ : 97%, Pola napas tidak teratur ditunjukkan laju pernapasan 27x/menit. Pada hari ke-3 klien 2 Klien mengatakan batuk Sudah berkurang Batuk efektif meningkat, secret berwarna bening dan encer, tidak sesak dan tidak merasa mual, lien sudah tidak terpasang terpasang O₂ nasal kanul spo₂ : 99%, Pola napas teratur RR : 21 x/menit. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa frekuensi napas membaik dan pola napas membaik dapat disimpulkan bahwa intervensi fisioterapi dada dan Latihan batuk efektif sudah tepat. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, pelayanan keperawatan dapat melakukan rangkaian intervensi dalam asuhan keperawatan tersebut dan harapan kepada pasien dapat melakukan serangkaian intervensi keperawatan tersebut untuk meningkatkan bersihan jalan napas secara mandiri.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, bersihan jalan napas tidak efektif, pneumonia

ABSTRACT

NURSING CARE WITH CLEAN AIR WAY IN EFFECTIVE PNEUMONIA PATIENTS AT RSU ANWAR MEDIKA SIDOARJO

BY: JUHAN ANDITA

Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions to maintain a patent airway due to airway spasm, retained secretions, the infectious process and the situation is that people who smoke are more susceptible to pneumonia, which can cause a lack of oxygen supply. The purpose of this study was to provide nursing care with ineffective airway clearance in pneumonia patients at Anwar Medika Hospital, Sidoarjo. With a descriptive method with a case study approach. Nursing care is carried out for 3 x 24 hours from 12 June 2022 to 14 June 2022 on client 1 and 16 June 2022 to 18 June 2022 on client 2. On client 1, he has shortness of breath, cough and fever for 7 days, O₂ nasal cannula is installed. 1pm spo₂: 96%, irregular breathing pattern RR: 27 x/minute. On the 3rd day with evaluation, the client said that he was no longer short of breath. The client had an O₂ nasal cannula at 3 lpm with Spo₂: 99% and but still coughing. Effective cough increased. Secret was clear, watery, regular breathing pattern with RR: 21x/minute. on client 2 clients complain of nausea and vomiting every night since 2 days accompanied by shortness of breath, cough and fever, the client is installed O₂ nasal cannula 4 lpm spo₂ : 97%, irregular breathing pattern shown respiratory rate 27x/minute. On the 3rd day client 2 Client says cough has decreased Effective cough has increased, the discharge is clear and watery, not short of breath and does not feel nauseous, the spleen is not installed O₂ nasal cannula spo₂ : 99%, regular breathing pattern RR: 21 x/minute. From the results of the study, it was found that the breathing frequency improved and the breathing pattern improved. It can be concluded that the intervention of chest physiotherapy and effective coughing exercises was appropriate. It is hoped that with the results of this study, nursing services can carry out a series of interventions in nursing care and hope that patients can carry out a series of nursing interventions to improve airway clearance independently.

Keywords: Ineffective airway clearance, Nursing care, pneumonia

BINA SEHAT PPNI